

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek keperibadian manusia. Pendidikan bukan hanya bersifat formal tetapi juga yang nonformal. Pendidikan Islam merupakan salah satu bidang studi yang banyak mendapat perhatian dari ilmuan. Hal ini karena di samping perannya yang amat strategis dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, juga karena dalam pendidikan islam terdapat berbagai masalah yang kompleks. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan sesuai dengan tuntutan zaman.

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, yang maknanya sifat dari perbuatan membina, melatih, mengajar, dan mendidik. Oleh karena itu pendidikan merupakan “pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan” (Basri, 2009:53).

Seorang guru dalam mengajar hendaknya mempertimbangkan tujuan pembelajaran. Dengan menempatkan tujuan pembelajaran sebagai pusat interaksi pembelajaran, maka komponen lainnya dalam pembelajaran menjadi sarana atau pendukung tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Seorang guru untuk merencanakan metode pembelajaran dikelas yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar peserta didik, dengan kata lain aktivitas belajar dapat meningkat apabila strategi atau metode pembelajaran disusun dengan baik. Mengenai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar bahwa semangat mereka dalam melaksanakan tugas guru dirasa masih belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, yaitu mampu belajar mandiri, mengembangkan ide dan memiliki kemampuan berfikir tinggi, hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Mata pelajaran aqidah akhlak cenderung mengajarkan dan menuntun atau menjadikan anak didik dalam beraqidah yang berhubungan dengan kepercayaan keyakinan hati serta berhubungan dengan budi pekerti serta kelakuan. Dalam prakteknya pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak yang terjadi disekolah-sekolah saat ini lebih menekankan pada metode mengajar secara informatif yaitu guru menjelaskan atau ceramah.

Pembelajaran dengan metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling disenangi oleh para guru karena metode ini paling mudah dilaksanakan. Oleh karena itu seorang guru mata pelajaran aqidah akhlak tidak hanya cukup menyiapkan materi dan menyampaikan materi kepada peserta didik akan tetapi juga harus dapat memilih serta menggunakan metode yang menarik agar dapat memerikan motivasi siswa bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi juga agar materi

tersebut dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik didalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Proses belajar yang menarik dan aktif adalah keinginan setiap praktisi pendidikan. Seorang guru dalam sebuah proses belajar mengajar dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan proses belajar mengajar adalah menggunakan Pendekatan Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) terutama dengan Metode *Poster Session* (Pembahasan Poster), dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dengan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan menekankan pada aktivitas siswa perlu dilaksanakan secara terus menerus. Hal ini dapat dilakukan apabila pola interaksi antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik. Namun hal ini juga sangat penting dalam melaksanakan kegiatan tersebut demi meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar di lihat dari kemampuan guru dalam merencanakan suatu proses kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa disekolah sangat dipengaruhi pada metode dan proses penyampain materi pada setiap mata pelajaran. Maka disini guru berperan penting dalam setiap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas. Maka penerapan pendekatan pembelajaran

berbasis pada aktivitas siswa (PBAS) dengan metode *Poster Session* (Pembahasan Poster) untuk peningkatan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Aqidah Akhlak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar uraian latar belakang di atas, dapat dirumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Penerapan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) Dengan Metode *Poster Session* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak?
2. Apakah Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Poster Session* untuk peningkatan motivasi dan prestasi belajar Aqidah Akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Rongkop?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) Dengan Metode *Poster Session* (Pembahasan Poster) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Untuk mengetahui apakah dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Poster Session* untuk Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Rongkop

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam usaha- usaha yang mengarah pada Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Poster Session* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah I Rongkop. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan, maupun tujuan lain yang relevan. Dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan khususnya dibidang pendidikan

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian tentang Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Poster Session* untuk Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Muhammadiyah I Rongkop. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang pembelajaran dengan menerapkan metode sesuai dengan aktivitas siswa salah satunya adalah metode dengan menggunakan gambar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di menempuh perkuliahan ke dalam karya nyata.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penulisan skripsi menggunakan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi enam bab yaitu:

Bab satu, pendahuluan, dalam bab awal ini akan diuraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab dua, akan memuat Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, serta Hipotesis.

Bab tiga adalah Metodologi penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab empat, meliputi Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Rongkop, Letak geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah I Rongkop.

Bab lima, meliputi Analisis Data dan Pembahasan Laporan Hasil Penelitian, Pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Poster Session* untuk Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Rongkop.

Bab enam, meliputi Kesimpulan Penelitian, Saran, dan Kata Penutup.